

BAB III METODE

A. Fokus Keperawatan

Pada Karya Ilmiah akhir ini asuhan keperawatan berfokus pada area perioperatif, dengan post operatif pada pasien *apendisitis* dengan tindakan *appendiktomi* di rumah sakit Bhayangkara Bandar Lampung Tahun 2023.

B. Subyek Asuhan

Subyek dalam laporan ini berfokus pada 2 subyek pasien dengan diagnose medis *apendiktomi* yang di lakukan tindakan *apendiktomi* di rumah sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

C. Lokasi dan waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tahun 2023 dan dilakukan pada tanggal 01 agustus 2023 sampai 03 agustus 2023 pada klien pertama dan tanggal 02 agustus 2023 sampai 04 agustus 2023 pada klien ke dua di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

D. Pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam Menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu menggunakan lembar *informat consent* yang di berikan kepada pasien sebagai tanda pasien menyetujui di lakukannya tindakan keperawatan untuk mengurangi nyeri akibat di lakukannya post op *apendiktomi*, dan menggunakan lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, rencana keperawatan, intervensi keperawatan dan evaluasi tindakan serta rekam medik pasien untuk mengetahui kondisi pasien sebelum dan sesudah di lakukan tindakan operasi *apendiktomi*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara (Masturoh & Anggita, 2018) :

a) Wawancara

Dalam karya ilmiah akhir ini dilakukan wawancara yaitu dengan menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan yang dirasakan pasien, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga, hal ini dilakukan sebagai informasi kepada penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk membuat asuhan keperawatan

b) Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis menggunakan alat ttv seperti tensi meter, Spo2, thermometer, dan alat ukur untuk mengetahui besar dan Panjang luka post operasi dan menggunakan pengelihatian dengan mengidentifikasi ada tidaknya gejala yang timbul setelah melakukan post operasi, operasi apendiktomi.

c) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe*, diantaranya:

1) Inspeksi

Dalam penelitian ini penulis melihat langsung bagian tubuh pasien yang mengalami permasalahan akibat post operasi apendiktomi , penulis melakukan pengamatan terhadap luka post op di mana penulis mengkaji kesimetrisan luka, posisi dan warna kulit untuk melihat ada tidaknya masalah infeksi yang timbul akibat dilakukannya Tindakan operasi apendiktomi.

2) Palpasi

Dalam melakukan palpasi penulis memeriksa secara langsung dengan meraba bagian tubuh pasien yang terdapat luka post operasi untuk megertahui Panjang lebar luka post operasi serta untuk mengetahui adanya keluhan yang dirasakan pada pasien setelah di lakukan Tindakan operasi apendiktomi.

3) Auskultasi

Saat melakukan tindakan auskultasi penulis mendengarkan secara langsung suara jantung, nafas, bising usus pada pasien dengan

menggunakan stetoskop yang bertujuan untuk mengetahui adanya kelainan pada pasien akibat di lakukannya Tindakan pembedahan.

4) Perkusi

Saat di lakukan tindakan perkusi ini penulis melakukan pemeriksaan secara langsung kepada pasien menggunakan tangan untuk mengetahui reflek pada pasien dan batas-batas jantung pada pasien, yang bertujuan untuk memastikan ada tidaknya kelainan pada pasien setelah dilakukan Tindakan pembedahan apendiktomi.

d) Telaah dokumentasi

Telaah dokumukentasi di gunakan oleh penulis untuk melakukan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui informasi pasien melalui data penunjang pada list pasien.

E. Penyajian Data

Penyajian pada laporan tugas akhir ini menggunakan bentuk narasi dan tabel tentang hasil respon pasien terhadap penerapan tindakan keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung. Penulisan pada penyajian data dalam laporan tugas ini menggunakan:

1) Narasi

Penulis melakukan penyajian secara narasi yaitu dengan melakukan penyajian data karya ilmiah akhir dalam bentuk kalimat. Penulis menjelaskan hasil dari pengkajian yang di dapatkan dari pasien periopratif sebelum di lakukan Tindakan asuhan keperawatan dan setelah di lakukan Tindakan asuhan keperawatan pada pasien periopratif penulis melakukan pengkajian dalam bentuk teks atau tulisan.

2) Tabel

Penulis menggunakan table dalam melakukan pengkajian untuk mempermudah penulis menjelaskan hasil tindakan yang di dapatkan pada pasien post operasi apendiktomi.

F. Prinsip Etik

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya:

1) *Informed Consent*

Penulis menggunakan lembar *informed consent* dalam memperoleh persetujuan pada pasien untuk dijadikan sebagai kasus asuhan keperawatan dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pasien. Hal ini didasari dalam pengertian *Informed consent* itu sendiri, yaitu proses pemberian informasi yang dapat dimengerti kepada pasien mengenai suatu tindakan asuhan keperawatan.

2) *Confidentially*

Dalam hal ini Penulis menjaga kerahasiaan data pasien dengan memberikan nama inisial pada asuhan keperawatan sebagai bukti untuk menjaga kerahasiaan data yang di ambil dari pasien tersebut dan penulis tidak menyampaikan data hasil pengkajian pasien kepada orang lain.

3) *Veracity*

Saat di lakukan pengkajian Penulis melakukan pengisian data pada asuhan keperawatan berdasarkan data yang dikeluhkan oleh pasien yaitu pasien mengeluh nyeri akibat post operasi yang dijalannya dan dalam hal ini pasien mengatakan kebenaran tentang kondisi yang di alami pasien saat itu, karena pada saat di lakukan pengkajian pasien terlihat menahan nyeri akibat Tindakan operasi,hal ini dapat dilihat dengan pasien memegang area oprasi akibat nyeri. pasien sudah sesuai dengan prinsip etik *veracity* yaitu kemampuan seseorang untuk mengatn kebenaran yang sedang di alaminya.

4) *Beneficence*

Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur yaitu melakukan pengkajian pada pasien, mengidentifikasi masalah yang timbul pada pasien, memberikan intervensi serta melakukan evaluasi pada pasieen untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi tindakan asuhan keperawatan.

5) *Non Maleficience*

Sebelum penulis memberikan asuhan keperawatan kepada pasien penulis memberikan penjelasan pada pasien terkait tindakan yang akan dilakukan penulis untuk mengurangi nyeri yang di rasakan pasien akibat tindakan operasi, penulis memberikan penjelaan kepada pasien jika pada saat penulis melakukan asuhan keperawatan ini pasien merasakan perasaan tidak nyaman dan takut akan merugikan diri atau kondisi pasien maka pasien berhak untuk menghentikan penulis saat penulis akan melakukan asuhan keperawatan.